

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian mengenai hubungan berat bayi lahir dengankelangsungan hidup bayi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Distribusi frekuensi* dari masing-masing variabel penelitian yakni:

Pasien stroke hemoragik lebih banyak mengalami *event*. Pasien dengan tipe stroke hemoragik berjumlah sama banyak dengan pasien tipe iskemik. Sebagian besar pasien stroke berumur  $\geq 60$  tahun. Lebih dari separuh pasien stroke berjenis kelamin laki-laki. Hampir semua pasien stroke memiliki penyakit hipertensi. Hampir semua pasien dengan penyakit jantung. Sebagian besar pasien stroke tidak dengan diabetes melitus. Lebih dari separuh pasien stroke tidak dengan hiperkolesterol.

2. Pasien stroke hemoragik memiliki risiko 4,55 kali untuk lebih cepat mengalami kematian dibandingkan dengan pasien stroke iskemik.
3. Besar risiko tipe stroke terhadap ketahanan hidup pasien stroke sama saja ada dengan tidak adanya variabel umur.
4. Besar risiko tipe stroke terhadap ketahanan hidup pasien stroke meningkat ada dengan tidak adanya variabel jenis kelamin.
5. Besar risiko tipe stroke terhadap ketahanan hidup pasien stroke sama saja ada dengan tidak adanya variabel hipertensi.
6. Besar risiko tipe stroke terhadap ketahanan hidup pasien stroke sama saja ada dengan tidak adanya variabel penyakit jantung.

7. Besar risiko tipe stroke terhadap ketahanan hidup pasien stroke meningkat ada dengan tidak adanya variabel diabetes melitus.
8. Besar risiko tipe stroke terhadap ketahanan hidup pasien stroke sama saja ada dengan tidak adanya variabel hiperkolesterol.
9. Pasien stroke hemoragik memiliki risiko 6,08 kali untuk lebih cepat mengalami kematian dibandingkan dengan pasien stroke iskemik pada variabel jenis kelamin dan diabetes melitus yang sama.

## 1.2 Saran

### 1. Bagi RSSN Bukittinggi

Diharapkan kepada perawat dan dokter yang menangani pasien stroke di RSSN Bukittinggi agar dapat memberikan pelayanan secara intensif kepada pasien stroke. Perlu adanya peningkatan dari segi kualitas penanganan pasien yang dilakukan oleh perawat. Perlu juga perhatian khusus untuk pasien berdasarkan jenis kelamin dan status diabetes melitus pasien. Pasien agar bisa dipantau secara teratur perjalanan penyakit stroke berdasarkan riwayat berobat pasien, agar pasien bisa terkontrol perkembangannya, baik pasien mengalami perbaikan maupun kondisi yang semakin memburuk.

### 2. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat menanyakan kondisi pasien stroke setelah menjalani rawat inap kepada keluarga pasien dengan menggunakan nomor kontak keluarga yang terdapat dalam rekam medis, agar mendapatkan informasi mengenai kondisi pasien.